

BAB III

METODE PENELITIAN

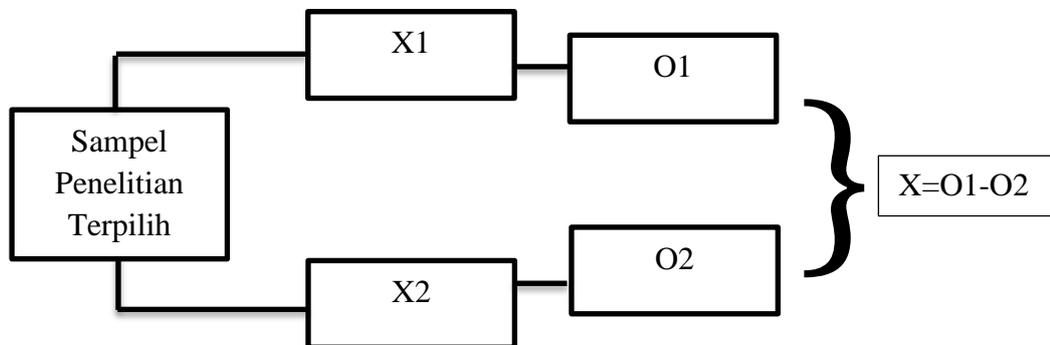
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain observasional dengan pendekatan *retrospektif*. Peneliti membahas tentang lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS dan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode konvensional.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan retrospektif. Peneliti melakukan observasi terkait lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS sebagai intervensi dan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode konvensional sebagai kontrol.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

- X1 : *sectio caesarea* metode ERACS
- X2 : *sectio caesarea* metode konvensional
- O1 : lama hari rawat pasien *sectio caesarea* metode ERACS
- O2 : lama hari rawat pasien *sectio caesarea* metode konvensional
- X : perbedaan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* metode ERACS dengan pasien *sectio caesarea* metode konvensional

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 01 Januari – 31 Maret 2023 di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Provinsi Lampung sebagai kelompok pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS dan Rumah Sakit Yukum Medical Center Provinsi Lampung sebagai kelompok pasien *sectio caesarea* menggunakan metode konvensional.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang melakukan persalinan *sectio caesarea* di RS Anugerah Medical Center Provinsi Lampung dan pasien yang melakukan persalinan *sectio caesarea* di RS Yukum Medical Center Provinsi Lampung. Jumlah populasi selama 3 bulan Januari-Maret 2023 berjumlah 210 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian berjumlah 102 pasien dengan, 51 pasien yang dilakukan persalinan *sectio caesarea* dengan metode ERACS di RS Anugerah Medical Center Provinsi Lampung dan 51 pasien yang dilakukan persalinan *sectio caesarea* konvensional di RS Yukum Medical Center Provinsi Lampung. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang melakukan operasi *sectio caesarea*
- 2) Pasien yang sudah melengkapi syarat-syarat administrasi
- 3) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien tanpa komplikasi penyakit
- 5) Pasien dengan jenis operasi elektif.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan kendala administrasi
- 3) Pasien dengan perpanjangan hari rawat dikarenakan hari libur
- 4) Pasien pulang atas permintaan sendiri/keluarga (pulang paksa)

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling*. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang diambil menggunakan rumus Lameshow.

Rumus :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 210}{(0,05)^2(210-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{102,9}{0,5325 + 0,49}$$

$$n = \frac{102,9}{1,0025}$$

n = 102 responden

Keterangan

N : Besar populasi

n : Besarnya sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Jadi, jumlah responden penelitian adalah 102 responden. Dengan 51 pasien yang dilakukan persalinan *sectio caesarea* dengan metode ERACS dan 51 pasien yang dilakukan persalinan *sectio caesarea* konvensional.

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian terdapat 3 macam, yaitu variable bebas (*independent variabel*), variable terikat (*dependent variabel*) dan variable pengganggu (*conponding*) (Aprina & Anita, 2022).

1. Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah *sectio caesarea* metode ERACS dan *sectio caesarea* konvensional.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) pada penelitian ini adalah lama hari rawat pasien *sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	ERACS	Merupakan program cepat pemulihan setelah operasi <i>sectio caesarea</i> yang berupa serangkaian perawatan mulai dari persiapan preoperatif, intraoperatif, dan perawatan postoperatif sampai pemulangan pasien. a. Tindakan preoperatif 1) Edukasi metode ERACS 2) Edukasi persiapan puasa 3) Pemeriksaan hasil darah 4) Pemberian antibiotik profilaksis b. Tindakan intraoperatif 1) Pengaturan suhu kamar operasi 2) Pemberian anestesi dan analgesic 3) Inisiasi menyusui dini c. Tindakan postoperatif 1) Pemberian cairan oral tanpa kontraindikasi 2) Pemberian analgesik 3) Mobilisasi dini 4) Pelepasan kateter urine	-	-	-	-
2	<i>Sectio Caesarea</i> Konvensional	Merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dan/atau tenaga kesehatan lainnya berupa cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut dan vagina yang umum dilakukan. a. Tindakan preoperatif 1) Edukasi metode konvensional 2) Edukasi persiapan puasa 3) Pemeriksaan hasil darah 4) Pemberian antibiotik profilaksis b. Tindakan intraoperatif 1) Pengaturan suhu kamar operasi 2) Pemberian anestesi dan analgesic 3) Inisiasi menyusui dini	-	-	-	-

		c. Tindakan postoperatif 1) Pemberian nutrisi 2) Pemberian analgesik 3) Mobilisasi dini 4) Pelepasan kateter urine				
Variabel Terikat						
2	Lama Hari Rawat (<i>Length of Stay</i>)	Merupakan jumlah hari pasien dirawat dari masuk sampai hari keluar Rumah Sakit. Lama hari rawat yang diukur adalah lama hari rawat pasien yang melakukan operasi <i>sectio caesarea</i> dengan metode ERACS dan lama hari rawat pasien operasi <i>sectio caesarea</i> konvensional.	Observasi	Lembar Observasi (<i>checklist</i> penelitian) rekam medik	Σ Hari Rawat Pasien	Rasio

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data lama hari rawat pasien. Observasi merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Data diperoleh dengan observasi mengenai lama atau durasi rawat inap pasien yang diukur dengan lembar observasi (*checklist* penelitian) rekam medik pasien.

Peneliti melakukan observasi rata-rata lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Provinsi Lampung dan peneliti melakukan observasi rata-rata lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode konvensional di Rumah Sakit Yukum Medical Center Provinsi Lampung.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*checklist* penelitian) berupa alat ukur lama rawat inap (*length of stay*) pasien *sectio caesarea*.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi pada pasien mengenai lama rawat inap pasien (*length of stay*) pasien *sectio caesarea*.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

- a. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian
 - 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RS Anugerah Medical Center Provinsi Lampung dan di RS Yukum Medical Center Provinsi Lampung Tahun 2023
 - 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
 - 4) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
 - 2) Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
 - 3) Peneliti mengobservasi pasien meliputi lama rawat inap pasien serta prosedur operasi metode *sectio caesarea* pasien dan melakukan observasi rekam medik pasien.
 - 4) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh
 - 5) Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
 - 6) Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Kaji etik berlaku pada 18 Januari 2023 sampai dengan 18 Januari 2024. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian peneliti

menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak membahayakan subjek penelitian dan keadilan.

I. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai rata-rata (*mean*), median, standard deviasi dan *inter kuartil range*, minimal dan maksimal (Aprina & Anita, 2022). Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu membuat tabel distribusi frekuensi lama hari rawat pasien *sectio caesarea* dengan metode ERACS dan tabel frekuensi lama hari rawat pasien *sectio caesarea* dengan metode konvensional. Apabila telah dilakukan analisis univariat, akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis Univariat pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah untuk mengetahui hubungan/perbedaan/pengaruh antara dua variabel (Sutriyawan, 2021). Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji normalitas dengan pendekatan *mann whitney* apabila data ditemukan tidak berdistribusi normal untuk mengetahui perbedaan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS dengan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu :

- 1) Jika ($p\text{-value}$) < α (0,05) maka H_0 ditolak artinya “ada perbedaan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS dengan

sectio caesarea konvensional di Rumah Sakit Provinsi Lampung Tahun 2023”.

- 2) Jika ($p\text{-value}$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal ditolak yang artinya “tidak ada perbedaan lama hari rawat pasien *sectio caesarea* menggunakan metode ERACS dengan *sectio caesarea* konvensional di Rumah Sakit Provinsi Lampung Tahun 2023”.